

ABSTRACT

Legitimate marriage if done according to religious law or belief. Religious marriages are considered legitimate, so many are not listed. The benefits of marriage recording are very important. Unregistered marriage is very detrimental to the position of the married woman, and the child born of the marriage.

In this study, the authors formulated several issues, concerning the legal consequences of unregistered marriages in Indonesia, the status of women and children whose marriages were not recorded as the provisions of the Marriage Law, as well as the legal protection of women and children whose marriages were not registered in Indonesia. The objective of the study was to understand, describe, analyze and analyze the legal consequences of unregistered marriages in Indonesia, the status of women and children whose marriages were not recorded as provided for in the Law on Marriage, as well as legal protection of women and children whose marriages were not registered in Indonesia.

This research uses normative *juridical approach method*, which is *descriptive analysis*. The data used are secondary data, derived from library materials and analyzed qualitatively.

The conclusions of this study are that : (1) The legal consequences of unregistered marriages in Indonesia are very weak or have no legal consequences, and all legal consequences are paralyzed; (2) The position of women and children whose marriages are not recorded as the provisions of the Marriage Law, has no legal standing and no legal protection. From a legal point of view, the wife is not considered a legal wife, and the child born has only a civil relationship with her mother and her mother's family, and with a man as his father has only a civil relationship if it can be proved to have a blood relationship; (3) Legal protection of women and children whose marriages are not registered in Indonesia, namely : (a) the existence of sanctions for offenders of marriage registration law; (b) the recognition of married children is not recorded; (c) do marriage *itsbat*.

Keywords : *Legal Protection, Women and Children, Marriage*

ABSTRAK

Sahnya perkawinan jika dilakukan sesuai hukum agama atau kepercayaannya. Perkawinan secara agama sudah dianggap sah, sehingga banyak yang tidak dicatatkan. Manfaat pencatatan perkawinan sangat penting. Perkawinan yang tidak dicatatkan sangat merugikan kedudukan wanita yang dinikahi dan anak yang dilahirkan akibat perkawinan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa permasalahan, mengenai akibat hukum dari perkawinan yang tidak tercatat di Indonesia, kedudukan wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat sebagaimana ketentuan Undang-Undang Perkawinan, serta perlindungan hukum terhadap wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat di Indonesia. Tujuan penelitian untuk memahami, mendeskripsikan, menelaah, dan menganalisis mengenai akibat hukum dari perkawinan yang tidak tercatat di Indonesia, kedudukan wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat sebagaimana ketentuan Undang-Undang Perkawinan, serta perlindungan hukum terhadap wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *yuridis normatif*, yang bersifat *deskriptif analisis*. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang berasal dari bahan-bahan pustaka dan dianalisa secara *kualitatif*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa : (1) Akibat hukum dari perkawinan yang tidak tercatat di Indonesia sangat lemah atau tidak ada akibat hukumnya, dan segala akibat hukumnya menjadi lumpuh; (2) Kedudukan wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat sebagaimana ketentuan Undang-Undang Perkawinan, tidak mempunyai kedudukan di depan hukum dan tidak mendapatkan perlindungan hukum. Dari segi hukum, istri tidak dianggap sebagai istri sah, dan anak yang dilahirkan hanya mempunyai hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya, serta dengan laki-laki sebagai ayahnya hanya mempunyai hubungan perdata jika dapat dibuktikan mempunyai hubungan darah; (3) Perlindungan hukum terhadap wanita dan anak yang perkawinannya tidak tercatat di Indonesia, yakni : (a) adanya sanksi bagi pelaku pelanggar hukum pencatatan perkawinan; (b) pengakuan terhadap anak hasil perkawinan tidak dicatat; (c) melakukan *itsbat* nikah.

Kata kunci : *Perlindungan Hukum, Wanita dan Anak, Perkawinan*